
**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI (SOCIAL NETWORK ANALYSIS)
PROGRAM MBG INDONESIA****Rizky Fauziah****Universitas Medan Area, Medan**

email: rizkyfauziah@staff.uma.ac.id

Abstract: *The Free Nutritious Meal (MBG) program, launched in early 2025, has sparked considerable controversy and a communication crisis. Between January 6 and May 1, 2025, the program operated amid increasing complaints, including 17 reported food poisoning incidents involving 1,602 victims across 10 provinces, delays in payments to MBG's food provider partners, and sweeping cost-inefficiency. These controversies have led to a crisis of public trust, which is observable through shifts in public opinion on X. This study aims to map the communication network surrounding the MBG discourse on X in Indonesia. The investigation focuses on user activity volume, top influencers, viral posts, inter-user communication networks, and sentiment analysis. The research applies a social network analysis method using X as the data source. The findings indicate that, between May 1 and May 31, 2025, 400 active X users disseminated information about the MBG program, resulting in 498 communication networks. The data analysis suggests that government actors were largely absent in addressing the communication breakdown, which itself became a major trigger of the crisis.*

Keywords: MBG, food poisoning, efficiency, X, communication crisis, Indonesia

Abstrak: Program Makanan Bergizi Gratis (MBG), yang diluncurkan pada awal tahun 2025, telah memicu kontroversi dan krisis komunikasi yang cukup besar. Antara 6 Januari dan 1 Mei 2025, program ini beroperasi di tengah meningkatnya keluhan, termasuk 17 insiden keracunan makanan yang dilaporkan yang melibatkan 1.602 korban di 10 provinsi, keterlambatan pembayaran kepada mitra penyedia makanan MBG, dan efisiensi biaya yang meluas. Kontroversi ini telah menyebabkan krisis kepercayaan publik, yang dapat diamati melalui pergeseran opini publik tentang X. Studi ini bertujuan untuk memetakan jaringan komunikasi seputar wacana MBG tentang X di Indonesia. Investigasi ini berfokus pada volume aktivitas pengguna, influencer teratas, unggahan viral, jaringan komunikasi antarpengguna, dan analisis sentimen. Penelitian ini menerapkan metode analisis jaringan sosial dengan menggunakan X sebagai sumber data. Temuan menunjukkan bahwa, antara 1 Mei dan 31 Mei 2025, 400 pengguna X aktif menyebarkan informasi tentang program MBG, yang menghasilkan 498 jaringan komunikasi. Analisis data menunjukkan bahwa aktor pemerintah sebagian besar absen dalam mengatasi gangguan komunikasi, yang menjadi pemicu utama krisis.

Kata kunci: MBG, keracunan makanan, efisiensi, X, krisis komunikasi, Indonesia

PENDAHULUAN

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) mulai berjalan di Indonesia sejak 6 Januari 2025 yang merupakan bentuk implementasi dari janji politik Presiden ke-8 Indonesia yaitu Bapak Prabowo Subianto bersama wakil presiden Gibran Rakabuming Raka. Setelah terpilih pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024,

program ini menjadi program utama yang mereka jalankan dan menggandeng Badan Gizi Nasional sebagai penanggung jawab. Program ini bertujuan untuk mendukung misi Indonesia Emas pada tahun 2045 dengan berusaha memberikan asupan bergizi harian pada siswa usia sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan fakta bahwa banyak generasi Indonesia

di usia sekolah mengalami kekurangan nutrisi.

Program ini terinspirasi dari Jepang dan Prancis yang telah berhasil sebelumnya menjalankan pemberian makanan bergizi bagi anak usia sekolah. Pada kedua negara tersebut program Makan Bergizi Gratis dilakukan sesuai dengan peraturan nasional yang berlaku dengan menjadikan pihak sekolah sebagai penyedia makanan dan bertujuan untuk memperkenalkan makanan bernutrisi sejak dini serta keberagaman cita rasa yang dimiliki oleh negara tersebut (Moffat & Gendron, 2018). Hal ini cukup berbeda dengan pelaksanaan MBG di Indonesia yang melibatkan pihak ketiga sebagai dapur mitra penyedia makanan sehingga kerap terjadi kekurangan dalam penyajiannya.

Negara lain yang juga melaksanakan kegiatan ini adalah India yang telah melaksanakan sejak 1995 dengan nama National Programme for Nutrition Support for Primary Education (NP-NSPE). India menerapkan ini untuk menyelesaikan tingginya angka malnutrisi yang dihadapi anak pada usia sekolah dasar karena kemiskinan yang melanda lebih dari 100 juta penduduk. Pelaksanaan program ini melibatkan komunitas sekitar dengan mendapatkan edukasi mengenai menu bernutrisi dan melibatkan para guru dari setiap sekolah untuk memastikan makanan yang akan dikonsumsi siswa higienis dan memenuhi standar nutrisi yang telah ditetapkan (Ramachandran, 2019). Teknis ini juga berbeda dengan pelaksanaan MBG di Indonesia dimana peran guru dari sekolah tidak dilibatkan dalam proses penyajian dan distribusi makanan.

Pelaksanaan program MBG menimbulkan banyak keluhan dan kekhawatiran dari masyarakat. Dampak negatif yang ditimbulkan muncul dari kasus keracunan pada siswa sebab penyajian makanan yang tidak sesuai. Kerugian juga dialami oleh dapur mitra yang bekerjasama dengan pemerintah karena tidak kunjung cairnya pembayaran. Dampak lainnya yang juga menimbulkan kekhawatiran masyarakat

pada pemerintah adalah efisiensi besar-besaran yang dilakukan untuk mendanai program yang menyerap dana hingga ratusan triliun.

Sepanjang berjalannya program MBG mulai dari Januari-Mei 2025 puluhan kasus keracunan terjadi di belasan provinsi yang menimbulkan ribuan korban. Kondisi ini menyebabkan bencana karena mendera banyak provinsi dan jumlah korban yang tidak sedikit. Maka penanganan kerugian program MBG juga harus ditanggapi seperti penanganan bencana alam dengan menerapkan tahapan mitigasi, persiapan, respon, hingga pemulihan (Barus et al., 2025). Pemerintah harus mampu memberikan informasi berimbang untuk menjawab banyaknya keluhan masyarakat yang secara tidak langsung membentuk opini masyarakat mengenai keberlangsungan MBG.

METODE

Penelitian ini menggunakan data di X karena karakteristik datanya yang dinamis, real time, dan masif (Ni Komang et al., 2022). Informasi yang beredar di X berperan dalam pembentukan opini publik serta menghubungkan dialog publik dari berbagai topik yang menarik (Wibisono, 2023). Social Network Analysis (SNA) dilakukan dengan melihat jaringan komunikasi yang dihasilkan pada interaksi antar pengguna di media sosial terkait sebuah topik. SNA berguna untuk mengetahui pusat peredaran informasi dan mengukur penyebaran informasi pada jaringan komunikasi yang terbentuk (Aditiawarman et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jaringan komunikasi antar pengguna X terhadap topik MBG sebagai bentuk krisis komunikasi yang terjadi terhadap pemerintah. Pengukuran dilakukan mulai dari mengetahui jumlah pengguna X yang terlibat, top influencers, top tweets, jaringan komunikasi, dan hasil analisis sentimen. Para pengguna X yang terlibat dalam

penyebaran informasi MBG di X berperan sebagai relawan digital yang secara sukarela meluangkan waktu, tenaga, dan sumber daya yang dimiliki untuk menyebarkan informasi demi kepentingan masyarakat (Fauziah, 2025).

Pengolahan data dilakukan peneliti dengan menggunakan software NodeXL dan melalui 3 tahap pengolahan data yaitu menentukan kata kunci, menentukan sampel, dan melakukan analisa data. Analisa data dilakukan dengan 3 tingkatan analisa data yaitu analisis konten, analisis behavioral data, dan analisis data struktur jaringan (Suratnoaji et al., 2019).

Tahap pertama yaitu menentukan kata kunci dilakukan dengan menggunakan kata “MBG” dan “keracunan”. Kata kunci menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan lingkup penelitian yang dilakukan di Indonesia. Tahap kedua yaitu menentukan sampel dengan membatasi periode pengambilan data yaitu 1-31 Mei 2025. Tahap ketiga dilakukan dengan melalui 3 tingkatan analisis dimana tingkatan pertama merupakan analisis konten yang melihat tweet, retweet, mentions, dan reply antar pengguna X mengenai topik MBG. Tingkatan kedua yaitu analisis behavioral data dilakukan dengan membaca hasil analisis sentimen. Tingkatan ketiga yaitu analisis data struktur jaringan dilakukan dengan melihat interaksi yang dihasilkan antar jaringan komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dilakukan dengan melihat interaksi yang dilakukan antar pengguna X mengenai isu MBG mulai dari 1-31 Mei 2025. Jumlah pengguna X yang terlibat akan menunjukkan karakteristik dari opini publik yang terbentuk. Berdasarkan interaksi yang terjalin maka akan terlihat apakah antar pengguna aktif menyebarkan, bertukar informasi, atau hanya sekedar *retweet* saja.

Kumpulan interaksi antar pengguna X kemudian membentuk

jaringan komunikasi berdasarkan topik utama yang dibahas bersama-sama yaitu MBG. Jaringan komunikasi akan menjelaskan

pola peredaran informasi MBG antar pengguna X yang memperlihatkan gerakan-gerakan organik dari akun individu yang terus memperbarui kondisi pelaksanaan MBG di berbagai provinsi di Indonesia. Akun individu sangat aktif dan secara dominan menyebarkan serta bertukar informasi sedangkan akun pemerintah tidak ada yang melakukan hal yang sama. Hal ini menyebabkan krisis komunikasi sebab publik kekurangan sumber informasi resmi untuk menjawab kekhawatiran mengenai dampak buruk yang ditimbulkan program MBG. Rincian dari interaksi antar pengguna X dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jaringan Komunikasi mengenai Topik MBG di X

No.	Graph Metrics	Value
1.	Graph Type	Directed
2.	Vertices	400
3.	Unique Edges	409
4.	Edges with Duplicates	89
.	Total Edges	498

Pada tabel 1 menjelaskan total pengguna X yang terlibat dalam pembicaraan MBG adalah 400 pengguna. Jumlah hubungan yang terjadi (unique edges) sejumlah 409 hubungan. Interaksi yang berlangsung dari hubungan tersebut sejumlah 89 interaksi. Hubungan dengan interaksi yang terjalin ini menghasilkan jaringan komunikasi (total edges) sejumlah 498 jaringan antar pengguna X terhadap topik MBG.

Postingan yang dihasilkan pada media sosial X memperlihatkan keaktifan akun individu menyampaikan keluhan terbaru perihal kendala yang terjadi dalam berjalannya program MBG. Seiring berjalannya program MBG yang menghasilkan banyak masalah mulai dari distribusi makanan, kualitas makanan yang dihasilkan, banyaknya keracunan

yang terjadi, hingga pembayaran yang macet pada mitra dapur, banyak daerah yang menghentikan program ini. Sehingga tren postingan mulai menurun pada pertengahan hingga akhir bulan Mei 2025.

Tweet yang paling banyak dibicarakan juga dapat dilihat dari hasil olah data yang telah dilakukan. Daftar postingan yang menjadi *top tweet* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Top Tweet mengenai Topik MBG di Indonesia

Top Tweet in Entire Graph	Entire Graph Count
RT @perupadata: Sudah banyak siswa keracunan pasca menyantap makanan Makan Bergizi Gratis (MBG). Presiden tetap pede programnya berhasil,...	59
RT @Heraloebss: Jumlah Siswa di Kota Bogor, Jawa Barat, yang mengalami keracunan usai mengonsumsi makanan program Makan Bergizi Gratis (MBG...	46
RT @kompascom: Presiden RI Prabowo Subianto mengatakan, program Makan Bergizi Gratis atau MBG tidak berjalan lancar karena berkaitan dengan...	45
RT @MasBRO_back: Lagi dan lagi, 171 siswa di Kota Bogor, Jawa Barat, diduga mengalami gejala keracunan setelah menyantap makanan dalam prog...	32
RT @AraituLaki: MAKAN BERGIZI GRATIS ber ASURANSI !? ☐☐ Semua StakeHolder MBG Akan dpt asuransi, seringnya kejadian KERACUNAN adlh salah sat...	22
RT @Ary_PrasKe2: Prinsip Proyek MBG : Makin Banyak Yang Keracunan, Makin Naik Anggaran☐ BGN Target "Zero Accident", Anak-Anak Sekolah Kena...	20
RT @catchmeupco: Pemerintah Kota Bogor menetapkan status Kejadian Luar Biasa (KLB) imbas keracunan massal ratusan siswa usai menyantap maka...	17
RT @detikcom: Puluhan pelajar SD Negeri 28 Talang Ubi dilarikan ke rumah sakit karena diduga keracunan usai menyantap menu makan bergizi gr...	15
RT @catchmeupco: Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) mencatat, sepanjang 6 Januari hingga 12 Mei 2025, terdapat sebanyak 17 kasus keja...	9
RT @historia_id: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) mengalami insiden keracunan di sejumlah daerah. Begitu juga dengan Program Makan Tambah...	8

Akun @perupadata menjadi akun individu yang postingannya paling banyak dibicarakan di X selama Mei 2025. Akun ini merupakan akun individu yang berfokus dalam menyediakan data statistik mengenai isu sosial di masyarakat. Isi pesan yang mereka posting yang paling banyak mendapatkan reaksi dari pengguna X (retweet, reply, komentar) adalah perihal banyaknya

kasus keracunan yang diakibatkan oleh program MBG. Data ini menyiratkan bahwa para pengguna X sangat terusik dengan banyaknya kasus keracunan dan terus membicarakan dampak negatif program MBG yang berujung krisis komunikasi.

Pesan lainnya yang menjadi bagian dari top 5 interaksi pengguna X tentang MBG juga bernada sama. 4 pesan lainnya

menyebutkan bahwa kasus keracunan semakin banyak terjadi, program MBG mendapatkan banyak tantangan dan perlu di kaji ulang, hingga keinginan masyarakat kasus keracunan akibat MBG harus bisa diobati dengan pelayanan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan). Tidak ada akun di X yang mewakili pemerintah yang memberikan jawaban atau informasi sebagai penyeimbang dari semua keluhan yang beredar. Krisis komunikasi terlihat dari semua pesan yang menjadi top 5 dalam pembicaraan mengenai MBG.

Setelah mengetahui pesan yang menjadi top 5 dalam pembicaraan di X mengenai MBG maka hasil olah data juga menunjukkan top 10 akun X yang menjadi influencer utama dalam penyebaran berita. Rincian top 10 influencer X pada informasi MBG dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3 Top Influencer of MBG Information on X

Top 10 Vertices, Ranked by Betweenness Centrality	Betweenness Centrality
kompascom	47530,97542
perupadata	40441,36914
heraloebss	35933,81372
masbro_back	20179,34201
detikcom	16623,68791
owenjr_212	15582,46186
santosotangen	14841,32745
catchmeupco	13710,8
ary_praske2	13262,28301
alanesia	13056,17147

Akun @kompascom menjadi akun yang menjadi top influencer untuk topik MBG. Akun ini merupakan bagian dari portal berita online dari media massa Kompas, salah satu media terbesar di Indonesia yang dikenal dengan objektivitas dalam pemberitaannya. Kompas menjadi media yang terpercaya karena tidak segan-segan dalam mengkritisi langkah kebijakan pemerintah dan selalu berusaha

memberikan informasi yang pro kepada kepentingan masyarakat.

Akun @kompascom menjadi top influencer karena kredibilitasnya yang terpercaya dan terbukti menjadi influencer utama di X dalam menyebarkan informasi MBG. Selain akun @kompascom, terlihat 9 akun lain yang menjadi bagian dari top 10 influencer juga berasal dari akun individu. Data ini menjelaskan mengapa krisis komunikasi pemerintah terkait program MBG terus membentuk opini publik yang negatif. Informasi yang beredar terus membuktikan masalah yang timbul akibat program MBG tanpa adanya usaha dari pemerintah memberikan informasi penyeimbang.

Opini publik di media sosial menjadi penting untuk menjadi perhatian pemerintah sebab saat ini Indonesia mengalami bonus demografi dimana generasi Y dan Z memiliki jumlah yang hampir sama dan menjadi pengguna aktif media sosial termasuk X. Pemerintah harus mampu mengisi kebutuhan informasi ini agar tidak menjadi krisis komunikasi berkepanjangan. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga opini publik tidak menjadi bom waktu yang bisa meledak kapan saja dan menyebabkan krisis kepercayaan public kepada pemerintah. Jaringan komunikasi yang dibentuk akun @kompascom sebagai top influencer MBG di X sepanjang Mei 2025 dapat dilihat pada Figure 4.



**Gambar 4 Account @kompascom
Network on Spreading MBG
Information on X**

SIMPULAN

Penyebaran informasi mengenai MBG di X dilakukan oleh para akun individu yang menyuarakan dampak negatif akibat pelaksanaan MBG yang tidak sesuai. Krisis komunikasi yang terjadi mengenai program MBG akibat ketidakhadiran pemerintah dalam menyediakan informasi berimbang seolah pemerintah mengabaikan opini masyarakat di media sosial. Hasil analisis sentiment membuktikan bahwa 51% pengguna X memberikan opini buruk dari keberlangsungan program MBG yang menimbulkan keracunan, kesulitan pembayaran pada mitra dapur, hingga efisiensi besar-besaran yang mengganggu operasional pemerintahan.

Akun individu menjadi pemeran utama dalam penyebaran informasi mengenai MBG di X. Akun @perupadata menjadi akun dengan postingan yang menghasilkan interaksi paling banyak antar pengguna X dan akun @kompascom menjadi influencer utama sebagai sumber rujukan informasi. Krisis komunikasi terbukti sedang berlangsung karena opini publik cenderung negatif dan pemerintah tidak hadir melakukan upaya komunikasi publik kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman, U., Lumbia, M., Mantoro, T., & Ibrahim, A. A. (2023). Social Network Analysis: Identification of Communication and Information Dissemination (Case Study of Holywings). *Jurnal Online Informatika*, 8(1), 19–26. <https://doi.org/10.15575/join.v8i1.911>
- Barus, R. K. I., Dwiana, R., & Sutarno, S. M. (2025). Enhancement of

Disaster Risk Reduction Capacities Utilizing Community Radios: A Case Study of Radar Tangguh Program. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1479(1).

<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1479/1/012021>

- Fauziah, R. (2025). EKSISTENSI RELAWAN DIGITAL DALAM PENYEBARAN HASHTAG #PRAYFORRUU DI “X” SEBAGAI RESPON PADA MANAJEMEN BENCANA. In *Journal of Science and Social Research* (Issue 1). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR> *Moffat & Gendron*. (n.d.).
- Ni Komang, A. K., Suarjaya, I. M. A. D., & Raharja, I. M. S. (2022). Classification of Public Figures Sentiment on Twitter using Big Data Technology. *JOURNAL OF INFORMATICS AND TELECOMMUNICATION ENGINEERING*, 6(1), 157–169. <https://doi.org/10.31289/jite.v6i1.7329>
- Ramachandran, P. (2019). School Mid-day Meal Programme in India: Past, Present, and Future. In *Indian Journal of Pediatrics* (Vol. 86, Issue 6, pp. 542–547). Springer. <https://doi.org/10.1007/s12098-018-02845-9>
- Suratnoaji, C., Nurhadi, & Candrasari, Y. (2019). *Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data* (I. Sasanti, Ed.). [http://repository.upnjatim.ac.id/126/16/metode analisis Media Sosial.pdf](http://repository.upnjatim.ac.id/126/16/metode%20analisis%20Media%20Sosial.pdf)
- Wibisono, E. (2023). Discovering Key Actors and Opinion Leaders on Twitter’s Start-Up and Entrepreneurship Topics Trending: A Social Network Analysis Approach. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 25(1), 37–56. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.25.1.2023.37-56>